

**IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG PELAYARAN NO. 17 TAHUN 2008
TENTANG PENGAWASAN ALAT KESELAMATAN KERJA KARYAWAN
PT. CITRA GADING LESTARI CABANG TANJUNG BALAI KARIMUN**

Arief Rachman. B¹ dan Sofian²

¹Dosen Program Studi Manajemen Kepelabuhan dan Pelayaran, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Karimun, Karimun (29661), Kepulauan Riau, Indonesia

²Mahasiswa Program Studi Manajemen Kepelabuhan dan Pelayaran, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Karimun, Karimun (29661), Kepulauan Riau, Indonesia

Surel : aanmarine08@gmail.com

Abstrak

Penelitian implementasi Undang-Undang pelayaran No. 17 tahun 2008 tentang pengawasan alat keselamatan kerja karyawan di lakukan pada PT. Citra Gading Lestari cabang Tanjung Balai Karimun dilaksanakan dari 01 September 2018 hingga 1 Februari 2019. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi Undang-Undang No.17 Tahun 2008 di PT. Citra Gading Lestari cabang Tanjung Balai Karimun. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja yang tercatat sebagai karyawan dan kapal yang tercatat sebagai milik PT. Citra Gading Lestari cabang Tanjung Balai Karimun . PT Citra Gading Lestari telah menerapkan kebijakan dalam perlindungan tenaga kerja mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan telah melaksanakan Implementasi dari Undang-undang No 17 tahun 2008 sudah sesuai.

Kata Kunci: Impimentasi, Undang-Undang, PT. Citra Gading Lestari

I. PENDAHULUAN

Keselamatan pelayaran merupakan hal yang sangat penting dan menduduki posisi sentral dalam segala aspek di dunia pelayaran. Keselamatan kerja pelayaran menyangkut karakteristik, sikap, nilai dan aktivitas. Salah satu yang terkait dengan pelayaran adalah kegiatan perikanan tangkap dimana dalam kegiatan perikanan tangkap meliputi Kapal ikan, alat tangkap ikan dan nelayan yang merupakan 3 faktor penting dalam penangkapan ikan. Menurut Ardiddja (2007), Kegiatan penangkapan ikan khususnya di daerah laut, merupakan salah satu kegiatan yang memiliki tingkat resiko yang tinggi. Resiko yang muncul ditimbulkan dari faktor kondisi kapal dan nelayan itu sendiri.

Kegiatan penangkapan ikan dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu penangkapan ikan yang dijalankan oleh nelayan secara sendiri maupun berkelompok, dan penangkapan ikan yang di naungi oleh pihak perusahaan. Kegiatan perikanan tangkap yang dikelola oleh perusahaan diwajibkan untuk menerapkan sistem Keselamatan dan

Kesehatan Kerja (K3) seperti alat pelindung diri, pencegah kecelakaan kerja dan pencegahan penyakit di tempat kerja (Tarwaka, 2014)

Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penangkapan ikan yaitu PT Citra Gading Lestari yang beroperasi dikawasan cabang Kabupaten Karimun. Perusahaan ini aktif melaksanakan aktifitas penangkapan ikan di kawasan Kabupaten karimun maupun di luar wilayah Kabupaten Karimun. Karena PT Citra Gading Lestari cabang Tanjung Balai Karimun merupakan perusahaan perikanan tangkap, maka peneliti melakukan penelitian tentang implementasi undang-undang pelayaran no. 17 tahun 2008 tentang pengawasan alat keselamatan kerja karyawan PT Citra Gading Lestari cabang Tanjung Balai Karimun

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada 01 September 2018 hingga 1 Februari 2019 di lingkup kerja PT. Citra Gading Lestari cabang Tanjung Balai Karimun. PT. Citra Gading Lestari cabang Tanjung Balai Karimun bertempat di gang Alfalah No. 02 Kelurahan Sungai Pasir Kecamatan Meral Kabupaten Karimun. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang berpedoman pada Sugiyono (2013) dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang terdiri dari variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya.

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu: Kuisioner untuk acuan wawancara dan kamera untuk dokumentasi pengamatan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja yang tercatat sebagai karyawan dan kapal yang tercatat sebagai milik PT. Citra Gading Lestari cabang Tanjung Balai Karimun Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 orang. Analisis data penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data-data dan menyusun secara detail data yang telah di reduksi menjadi sebuah data kesimpulan sesuai fakta di lapangan. Untuk data perhitungan persepsi responden digunakan formula sebagai berikut (Nazir,2005 dan Arikunto, 2010)

$$\text{Rumus Index Persepsi \%} = \text{Total Skor} / Y \times 100$$

Keterangan:

Total Skor = total keseluruhan nilai bobot (total nilai sangat baik + total nilai baik + total nilai cukup/sedang + total nilai buruk + total nilai sangat buruk)
Y = Skor tertinggi likert x jumlah pertanyaan x jumlah responden

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Keadaan umum Lokasi Penelitian

PT. Citra Gading Lestari cabang Tanjung Balai Karimun salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang jasa pengurusan dokumen keberangkatan kapal. Struktur organisasi PT. Citra Gading Lestari cabang Tanjung Balai Karimun terdiri dari 1

Direktur dan 1 Sekretaris juga terdapat 3 karyawan yaitu Bagian Dokumen. PT. Citra Gading Lestari Cabang Tanjung Balai Karimun biasanya melakukan beberapa kegiatan seperti kepengurusan dokumen keberangkatan kapal (Profil PT. Citra Gading Lestari cabang Tanjung Balai Karimun, 2018)

3.2. Persepsi Karyawan PT. Citra Gading Lestari cabang Tanjung Balai Karimun

Persepsi karyawan yang di ambil diangkat telah mewakili responden penelitian dimana wawancara yang dilakukan kepada karyawan menyangkut aspek implementasi dan pengawasan. Dari hasil wawancara dengan karyawan PT. Citra Gading Lestari cabang Tanjung Balai Karimun didapatkan data seperti pada Tabel .1 dan Tabel 2 dibawah ini

Tabel 1 Tanggapan Responden Tentang Implementasi

No	Pertanyaan	Pernyataan Responden				Total
		SBaik	Baik	Cukup	Kurang	
IMPLEMENTASI						
1	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara tentang sosialisasi kebijakan UU No.17 tahun 2008 tentang pengawasan keselamatan kerja ?	10	15	5	-	30
2	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara tentang sumber daya pada perusahaan tersebut ?	10	20	-	-	30
3	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara tentang karakteristik implemetator ?	12	18	-	-	30
4	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara tentang keberhasilan implementasi kebijakan, SOP yang telah dibuat oleh pemerintah ?	15	15	-	-	30
Jumlah		47	68	5	-	120
Nilai Rata-rata		0,391	0,56	0,041	-	0,99

Sumber : Data Primer, 2019

Dari data yang di dapat di atas kemudian di olah dengan cara mengkalikan setiap point jawaban dengan bobot yang sudah ditentukan dengan tabel bobot nilai. Maka Hasil Perhitungan jawaban responden terhadap penerapan implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 sebagai berikut:

Pencarian jumlah Total Skro:

- Responden yang menjawab Sangat Baik (5) = $47 \times 5 = 235$
- Responden yang menjawab Baik (4) = $68 \times 4 = 272$

- Responden yang menjawab Cukup/sedang (3) = $5 \times 3 = 15$

$$\begin{aligned} \text{Total Skor} &= 235 + 272 + 15 \\ &= 522 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Y &= 5 \times 4 \text{ pertanyaan} \times 30 \text{ responden} \\ &= 600 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Indeks Responden terhadap Implementasi} &= 522/600 \times 100 \\ &= 87\% \end{aligned}$$

Berdasarkan kalsifikasi kriteria oleh Nazir (2005) angka 87% menunjukkan kategori sangat baik, hal ini membuktikan bahwa para karyawan PT. Citra Gading Lestari cabang Tanjung Balai Karimun telah merasa implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 sudah diterapkan dengans angat baik. Sedangkan persepsi untuk pengawasan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2 Tanggapan Responden Tentang Pengawasan

No	Pertanyaan	Pernyataan Responden				Total
		S.Baik	Baik	Cukup	Kurang	
IMPLEMENTASI						
1	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/c Saudara tentang inspeksi langsung yang dilakukan?	20	10	-	-	30
2	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/ Saudara tentang koreksi langsung yang terjadi pada saat inspeksi dilakukan ?	20	10	-	-	30
3	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/ Saudara tentang laporan yang disampaikan bawahan saat inspeksi langsung ?	25	5	-	-	30
4	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/ Saudara tentang laporan tertulis yang disampaikan bawahan kepada atasan ?	25	5	-	-	30
Tabel 2. Lanjutan						
5	Bagaimana menurut Bapak/Ibu/ Saudara tentang laporan lisan yang disampaikan bawahan kepada atasan	25	5	-	-	30
Jumlah		115	35	-	-	150
Nilai Rata-rata		0.76	0.23			0.99

Sumber : Data Primer, 2019

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa penilaian responden terhadap pengawasan yang dilaksanakan PT. Citra Gading Lestari cabang Tanjung Balai Karimun berada pada nilai baik dan sangat baik. Untuk mengetahui tingkat indeks persepsi tentang pengawasan maka dilakukan perhitungans ebagai berikut

Pencarian jumlah Total Skro:

- Responden yang menjawab Sangat Baik (5) = $115 \times 5 = 575$
- Responden yang menjawab Baik (4) = $35 \times 4 = 140$

$$\begin{aligned} \text{Total Skor} &= 575 + 140 \\ &= 715 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Y &= 5 \times 5 \text{ pertanyaan} \times 30 \text{ responden} \\ &= 750 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Indeks Responden terhadap pengawasan} &= 715/750 \times 100 \\ &= 95\% \end{aligned}$$

Nilai 95% merupakan nilai yang sangat besar dan mendekati 100% dimana dalam indek responden (Nazir, 2005) berada pada kategori sangat baik. Hal ini sejalan dengan implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 yang didukung engan kegiatan pengawasan yang baik oleh PT. Citra Gading Lestari cabang Tanjung Balai Karimun. Hasil nilai indeks responden ini menunjukkan bahwa karyawan menyadari pengawasan yang dilakukan sudah berjaland engan baik.

3.3. Kelengkapan Kapal

Pada penelitian ini kapal milik PT. Citra Gading Lestari cabang Tanjung Balai Karimun yang dijadikan objek penelitian ada 3 buah yaitu: KM. Paris Java 1, KM. Rezeki Omega Indah, dan KM. Marina Samudra. Dari ketiga kapal ini dilakukan pengamatan tentang perlengkapan peralatan yang di atur Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 dan di sesuaikan dalam bentuk table dengan mengikuti Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 44 Tahun 2016. Dari data lapangan didapatkan data perlengkapan kapal sudah lengkap dan cukup baik, untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Kelengkapan ALat Keselamatan Kapal

Alat Keselamatan Kerja	Nama Kapal		
	KM. Paris Java 1	KM. Rezeki Omega Indah	KM. Marina Samudra
A. Alat Keselamatan Kerja			
- Topi keselamatan	v	v	v
- Kaca mata yang terbuat dari karet	v	v	v
- Sarung tangan yang terbuat dari kain	v	v	v

- Sepatu keselamatan (<i>Safety shoes</i>)/sepatu boot	v	v	v
- Jaring keselamatan	-	-	v
B. Peralatan Pelampung			
- <i>Life Jacket</i>	v	v	v
- <i>Life Buoy</i>	v	v	v
- <i>Life Raft</i>	v	v	v
- <i>Smoke Signal</i>	-	-	-
- Sekoci/Perahu/rakit	-	-	-
C. Peralatan Komunikasi			
- Radio HF	v	v	v
- Radio VHF	-	-	-
- Handy Talky	-	-	-
- Bendera Isyarat	v	v	v
- Bendera Negara	v	v	v
D. Peralatan Pemadam Kebakaran			
- Pemadam Kebakaran (<i>fire extinguisher</i>)	-	-	-
- Selang Pemadam (<i>fire hose</i>)	v	v	v
- Pompa Pemadam	-	-	-
- Hidran	v	v	v
- <i>Nozzele</i>	v	v	v
Jumlah/Total keseluruhan	13/20	13/20	13/20

Sumber : Data Primer

Dari Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa ketiga kapal telah memenuhi sekitar 65% kelengkapan alat keselamatan pelayaran dimana masing-masing kapal memilik 13 alat dari 20 alat yang harus ada. Sebagai kelengkapan alat-alat keselamatan, PT. Citra Gading Lestari cabang Tanjung Balai Karimun telah berupaya memenuhi standar kelayakan keselamatan pekerjaan di laut. Pada dasarnya kelengkapan yang ada sudah memadai meskipun masih ada kekurangan-kekurangan beberapa alat keselamatan.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dilapangan dapat disimpulkan bahwa PT. Citra Gading Lestari cabang Tanjung Balai Karimun telah baik dalam mengimplementasikan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008. Hal ini dapat dilihat dari tingkat persepsi karyawan tentang implementasi Undang-Undang sebesar 87% dengan kategori sangat baik dan persepsi masyarakat tentang pengawasan sebesar 95% dengan kategori sangat baik. Sedangkan perlengkapan keselamatan pelayaran pada kapal telah terpenuhi 65% dimana 13 item telah dilengkapi dari 20 item alat keselamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardidja, S. 2007. Kapal Penangkap Ikan. Sekolah Tinggi Perikanan, Teknologi. Penangkapan Ikan. Jakarta.
- Arikunto, S. 2010. Metode Penelitian. Rineka Cipta. Jakarta
- Nazir M. 2005. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Bogor
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 42/Permen-KP/2016. 2016. Tentang Perjanjian Kerja Laut bagi Awak Kapal Perikanan. Jakarta
- Profil PT. Citra Gading Lestari cabang Tanjung Balai Karimun, 2018. Profil Profil Perusahaan. Karimun
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &. D. Alfabeta. Bandung.
- Tarwaka. 2014. Keselamatan dan Kesehatan Kerja : Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja. Harapan Press; Surakarta.
- Undang-Undang Republik Indoensia Nomor 17 Tahun 2008. 2008. Tentang Pelayaran. Jakarta